

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum, metode penelitian dapat didefinisikan sebagai proses ilmiah yang dilakukan secara sistematis, yang dimulai dengan pemilihan topik, dilanjutkan dengan pengumpulan informasi, dan diakhiri dengan analisis data, sehingga menghasilkan wawasan serta pemahaman yang mendalam mengenai subjek, fenomena, atau masalah yang diteliti. (J.R.Raco., 2010:5)

Studi ini menerapkan metode penelitian lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya, melalui deskripsi naratif dan verbal. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2017:17), yaitu metode yang berfokus pada pemahaman holistik terhadap fenomena dalam konteks alaminya berdasarkan perspektif partisipan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari data, meneliti, mengkaji, dan melakukan wawancara kepada para penerima manfaat program keluarga harapan dan pendamping program

keluarga harapan di Kelurahan Tamiang, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini difokuskan pada Program Keluarga Harapan yang beroperasi di Kelurahan Tamiang, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal. Penulis memilih untuk meneliti program ini karena ingin mengkaji perkembangannya sejak diluncurkan pada tahun 2015, di mana beberapa keluarga telah mengalami manfaat positif dari keberadaan program tersebut. Selain itu, minat peneliti semakin meningkat karena penerima manfaat di wilayah ini belum sepenuhnya memahami tujuan utama dari bantuan yang diberikan melalui Program Keluarga Harapan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala hal yang dapat memberikan pengetahuan atau data yang dibutuhkan dalam suatu studi. Sumber data berfungsi sebagai landasan bagi peneliti untuk mendapatkan fakta, alasan, dan hasil yang berhubungan dengan isu yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2023:2), sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui wawancara mendalam. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: pendamping PKH Kelurahan Tamiang dan Keluarga Penerima Manfaat. Adapun informan KPM dipilih berdasarkan kriteria telah

menjadi penerima bantuan selama minimal lima tahun (KPM) PKH di Kelurahan Tamiang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, arsip, foto, atau catatan yang dapat memperkaya data primer. Sumber data sekunder meliputi data KPM, dokumen pelaksanaan program, dan monografi Kelurahan Tamiang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah krusial yang wajib dilaksanakan oleh peneliti dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti bertujuan untuk mengobservasi dan mengekstrak berbagai informasi yang relevan dengan topik penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lingkungan penerima program keluarga harapan yang ada di daerah Kelurahan Tamiang. Peneliti terlibat secara langsung dalam beberapa aktivitas KPM (dengan izin) untuk mengamati fenomena secara alamiah. Observasi difokuskan pada proses dan interaksi selama kegiatan interaksi sehari-hari dalam keluarga KPM terkait pengelolaan keuangan, dan mengamati kondisi fisik rumah dan lingkungan sekitar KPM.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari Proses wawancara melibatkan interaksi antara pewawancara dan responden, di mana jawaban diperoleh langsung dari individu yang diwawancarai. Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah direncanakan secara matang kepada informan. Instrumen penelitian yang diterapkan dalam wawancara mencakup alat tulis untuk mencatat refleksi dan panduan wawancara.. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik pengambilan informan bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2023:128), *purposive sampling* adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Teknik ini digunakan karena peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi masalah secara lebih fokus dan mendalam.

Untuk itu peneliti mengambil beberapa informan yaitu pendamping program keluarga harapan dengan pertimbangan karena memiliki pemahaman menyeluruh mengenai kebijakan program, dinamika kelompok KPM, serta data dan catatan perkembangan setiap keluarga. Dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM): Diperkirakan akan dipilih sebanyak 5 hingga 7 KPM dari total 108 KPM aktif di Kelurahan Tamiang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Metode yang mencakup pengumpulan data melalui kajian mendalam terhadap dokumen krusial yang memperkaya kelengkapan informasi. Pada teknik pengumpulan data ini, penulis

melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data yang terkait dari sumber-sumber yang sesuai. Sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan ponsel untuk mengambil gambar sebagai bentuk dokumentasi bahwa penelitian benar benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan (Sugiyono, 2023:319). Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penulisan ini yaitu:

1. Reduksi data

Proses reduksi data melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi informasi yang diperoleh dari wawancara serta observasi. Tujuannya adalah menyempurnakan, mengkategorikan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan agar dapat menarik interpretasi yang akurat.

2. Penyajian data

Tahap penyajian data mencakup pengumpulan sejumlah informasi dengan memilih sebagian dari keseluruhan data yang tersedia, kemudian mengintegrasikannya ke dalam inti pembahasan yang dikembangkan berdasarkan temuan penelitian lapangan, khususnya di bab keempat bagian pembahasan penelitian ini.

Setelah menyelesaikan reduksi data dan menyampaikan semua informasi serta data yang dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menarik

kesimpulan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian bersifat komprehensif, di mana kesimpulan awal belum bersifat definitif, dan akhirnya diperoleh kesimpulan yang lebih detail serta mendalam melalui verifikasi dengan cara menguji ulang data, menggunakan triangulasi, atau berdiskusi dengan informan untuk menjamin keabsahannya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.